

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Lelakang Belakang

Pembangunan di bidang ekonomi merupakan usaha yang penting dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara merata baik material maupun spiritual berdasarkan Pancasila dimana pembangunan tersebut diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik serta dapat mewujudkan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia.

Dalam usaha mewujudkan kesejahteraan tersebut maka, diperlukan tindakan-tindakan terencana dan terarah sebagai realisasi pelaksanaan dari kegiatan pembangunan secara keseluruhan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui koperasi. Koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang memegang peranan sangat penting untuk turut menyukseskan pembangunan ekonomi.

Perkembangan koperasi dapat memacu kondisi ekonomi, yang mendorong bagi meningkatnya perekonomian sebagaimana dijelaskan dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa: **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”**. Hal tersebut merupakan titik tolak bagi pembangunan ekonomi Indonesia bahwa kemakmuran masyarakat diutamakan bukan kemakmuran orang-seorang dan badan usaha yang sesuai adalah koperas.

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang bertujuan untuk menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi diharapkan menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri di dalam masyarakat sekaligus membantu proses terwujudnya pembangunan nasional yang merata dan dapat dirasakan oleh seluruh rakyat.

Dalam rangka mewujudkan tujuan koperasi tersebut, maka pembinaan koperasi pada peningkatan usaha koperasi dalam memenuhi pelayanan kepada anggota. Dengan demikian koperasi harus mampu mengembangkan dan mengelola usahanya sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggota sehingga pada akhirnya koperasi akan kuat dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal.

Koperasi Tandangsari merupakan salah satu koperasi yang terletak di Belakang Pasar Baru Tanjungsari No.29, Desa Jatisari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang Telp. (022)7911310-7911568 Fax. (022)7914058 Tanjungsari – Sumedang 45362. "KSU Tandangsari" yang berbadan hukum No. 7251/BH/PAD/DK.10.13/III/2002 25 Maret 2002.

Koperasi ini terbentuk atas kesamaan anggota-anggota yang pada umumnya merupakan perternak sapi perah yang ada di Kabupaten Sumedang dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya. Berikut ini disampaikan tabel perkembangan anggota KSU "Tandangsari" :

Tabel 1.1-1 Perkembangan Anggota KSU Tandangsari

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Anggota awal		2.770	2.940	2.803	2.951	3.033
Masuk Anggota		485	307	476	404	291
Keluar / Berhenti		312	439	313	311	387
Meninggal Dunia		3	5	15	11	5
Jumlah Anggota Akhir	2.770	2.940	2.803	2.951	3.033	2.932

Sumber : Laporan RAT Tahun 2013-2017

Koperasi ini memiliki empat unit kegiatan usaha yaitu:

1. Unit usaha peternakan sapi perah
2. Unit usaha simpan pinjam
3. Unit usaha sarana produksi pertanian
4. Unit usaha jasa dan perdagangan

Unit usaha sapi perah merupakan salah satu unit usaha yang dimiliki KSU Tandangsari, produk yang dihasilkan dari unit usaha ini adalah konsentrat untuk pakan sapi perah dan susu. Susu merupakan salah satu produk utama yang dihasilkan KSU Tandangsari. Dalam proses produksinya, KSU Tandangsari mengumpulkan susu dari para peternak, lalu menyalurkannya kepada IPS (Industri Pengolahan Susu) yang sudah menjadi mitra bisnisnya.

Dalam menjalankan usahanya tersebut KSU "Tandangsari" harus bisa mengelola unit usaha secara baik sehingga dapat menghasilkan atau bahkan meningkatkan dengan biaya yang seefisien mungkin. Dengan pendapatan yang meningkat dan biaya yang digunakan efisien maka diharapkan akan memperoleh

SHU yang besar. Dengan SHU yang besar maka manfaat ekonomi yang diterima anggota akan besar pula. Hal ini bisa kita secara garis besar perkembangan koperasi selama tahun 2013 sampai dengan 2017.

Tabel 1.1-2 Perkembangan SHU KSU "Tandangsari" 2013 – 2017

KETERANGAN	SHU	PERKEMBANGAN (%)
2013	Rp 155,112,584.47	0
2014	Rp 195,181,716.73	26%
2015	Rp 293,776,046.99	51%
2016	Rp 320,826,042.05	9%
2017	Rp 371,956,234.25	16%

Sumber : Laporan Tahunan (RAT) KSU Tandangsari 2013-2017

Berdasarkan tabel di atas dilihat dari tahun ke tahun Sisa Hasil Usaha (SHU) KSU "Tandangsari" telah mengalami kenaikan dari 2014 sampai pada tahun 2015 sebesar 26%, 51% dan pada tahun 2016 SHU menjadi 9% dan dapat tahun 2017 SHU meningkat sebesar 16%.

Dari hasil survey pada KSU "Tandangsari" diperoleh data yang berkaitan dengan tingkat efisien usaha adalah sebagai berikut :

IKOPIN

Tabel 1.1-3 Perkembangan Efisiensi Unit Usaha Peternakan Sapi Perah KSU”Tandangsari” Tahun 2013-2017

Tahun	Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Tingkat Efisien (%)
2013	34.344.083.539,13	38.728.618.534,60	89%
2014	37.069.423.874,11	41.968.392.876,00	88%
2015	37.141.798.690,14	42.246.473.218,00	87%
2016	31.762.700.693,5	40.995.247.600,00	77%
2017	35.473.077.262,01	41.445.785.826,12	85%

Sumber : Pengelolaan Data KSU Tandangsari 2013-2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi, begitu pula pada pendapatan koperasi mengalami fluktuasi.

Dari tabel diatas juga dapat dilihat bahwa perkembangan tingkat efisiensi usaha KSU “Tandangsari” dengan $\frac{\text{pendapat}}{\text{biaya}} \times 100\%$ sehingga diperoleh pada tahun 2013 – 2017 (89%, 88%, 87%, 77%, 85%) tingkat efisiensi berada pada rentang 71% - 100% artinya koperasi dalam kondisi cukup efisien. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyanto dalam value FMK (2000;62).

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PENGELOLAAN UNIT BISNIS SAPI PERAH KOPERASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI USAHA.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan urain pada latar belakang penelitian maka penulis mengidentifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan unit sapi perah di KSU "Tandangsari"
2. Bagaimana tingkat efisien usaha dalam pada unit sapi perah KSU "Tandangsari"
3. Upaya-upaya apa yang harus dilakukan koperasi agar mampu meningkatkan efisien unit usaha.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berguna untuk menganalisis pengelolaan unit bisnis di KSU "Tandangsari" dalam upaya meningkatkan efisiensi usaha.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan unit sapi perah pada KSU "Tandangsari".
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha pada unit sapi perah KSU "Tandangsari".
3. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan koperasi agar mampu meningkatkan efisiensi unit usaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan bagi pengembang ilmu manajemen bisnis, khususnya masalah mengenai pengelolaan unit bisnis dalam upaya meningkatkan efisiensi usaha. Adapun kegunaan bagi koperasi dan pihak-pihak yang berkepentingan pada umumnya adalah sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan lebih lanjut mengenai pengelolaan unit bisnis dalam upaya meningkatkan efisiensi usaha.

1. Aspek Guna Laksana

- a. Dapat memberikan manfaat positif bagi koperasi khususnya dan kegiatan ekonomi pada umumnya.
- b. Diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait khususnya Pembina dan pengurus koperasi untuk upaya pengembangan koperasi.

2. Aspek Pengembangan Ilmu

- a. Bagi peneliti dengan adanya penelitian merupakan proses belajar dengan menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis kedalam praktek
- b. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai pedoman bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.